

Differences In Emotional Intelligence Of Children at the age 5-6 years From Working Mother and Does Not Work at RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai In Pekanbaru City

Istiqamah Elfitri¹, Zulkifli², Ria Novianti³
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Email: elfitri90@yahoo.co.id

ABSTRACT

Emotional intelligence of children at RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai in Pekanbaru City of Peace between the emotional intelligence of children whose mothers worked and did not work. Based on observations which there is a child who likes to cry, do not want to share the same good friends sharing food and toys, can not wait to turn, if one does not want to apologize, teasing and taunting by hitting, selectively friends , and there are also children who otherwise like, kids who like to help others when in need of help (when a friend falls, entertaining friends who again sadly), do not annoy your friends, do not like to cry. There are children from a variety of backgrounds in particular is associated with attention and economic circumstances of different families, there are mothers who work and do not work. The purpose of this study was to determine the emotional intelligence of children aged 5-6 years and to see how much difference the emotional intelligence of children of mothers who work and do not work. This type of research is a comparative study. Analysis is the significant test "t". Techniques used in collecting the data in this study conducted by interview and observation. From the research that children are usually emotional intelligence were as many as 28 children (82.3%). While low as 4 children (11.8%) and were higher by 2 children (5.9%). Thus it can be understood that the emotional intelligence of children with no mothers work activities higher than mothers who worked at RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai In Pekanbaru City.

Keywords: Children Emotional Intelligence, Mothers work and No Works

¹Istiqamah Elfitri is Student of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

²Drs. Zulkifli N, M. Pd is supervisor I of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

³Ria Novianti, M.Pd Pd is supervisor II of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

**PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DARI IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DI RW 07
KELURAHAN WONOREJO KECAMATAN MARPOYAN DAMAI
KOTA PEKANBARU**

Istiqamah Elfitri¹, Zulkifli², Ria Novianti³
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Email: elfitri90@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kecerdasan emosional anak di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dikelompokkan antara kecerdasan emosional anak dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja. Berdasarkan pengamatan yang mana terdapat anak yang suka menangis, tidak mau berbagi sama teman baik dalam berbagi makanan maupun mainan, tidak sabar menunggu gilirannya, apabila salah tidak mau minta maaf, mengganggu teman dengan cara mengejek maupun memukul, memilih-milih dalam berteman, dan juga terdapat anak yang sebaliknya seperti, anak yang suka menolong orang lain disaat butuh pertolongan (saat teman terjatuh, menghibur teman yang lagi sedih), tidak mengganggu teman, tidak suka menangis. Terdapat anak-anak dari berbagai macam latar belakang keluarga khususnya dikaitkan dengan perhatian dan keadaan ekonomi keluarga yang berbeda-beda, ada ibu yang bekerja dan tidak bekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan kecerdasan emosional anak dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Analisisnya adalah dengan uji signifikan “t”. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian bahwa umumnya kecerdasan emosional anak adalah sedang yaitu sebanyak 28 anak (82,3%). Sedangkan yang rendah sebanyak 4 anak (11,8%) dan yang tinggi sebanyak 2 anak (5,9%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional anak dengan kegiatan ibu tidak bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional Anak, Ibu Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja

¹Istiqamah Elfitri adalah Mahasiswa Program Studi PG PAUD FKIP-UR

²Drs. Zulkifli N, M. Pd adalah Dosen Pembimbing I Program Studi PG PAUD FKIP-UR

³Ria Novianti, M.Pd adalah Dosen Pembimbing II Program Studi PG PAUD FKIP-UR

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya (Depdiknas, 2002:3). Usia kanak-kanak merupakan usia yang sangat penting karena usia ini merupakan *golden age* (usia emas) yang didalamnya terdapat masa peka yang hanya datang sekali seumur hidup. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut perkembangan anak secara optimal.

Pendidikan Anak Usia Dini sekarang sangat diperhatikan sehingga mengalami perkembangan dan banyak pihak yang mendukung dalam mendidik anak usia dini untuk mengubah pemikiran masyarakat bahwa pentingnya pendidikan anak di usia dini. Pendidikan yang mendasar diawali dengan pengasuhan yang umumnya dilaksanakan oleh keluarga yaitu orang tua. menyatakan dalam hal pengasuhan dan pendidikan anak biasanya ibulah yang mempunyai peranan besar. Orang tua mempunyai peranan besar dalam membentuk perkembangan dan perilaku seorang anak. Orang tua yang sangat dominan dalam membentuk perkembangan dan perilaku seorang anak adalah yang memiliki kedekatan, baik secara fisik maupun emosional. Dalam hal ini adalah ibu, karena ibu mempunyai hubungan emosional dan kedekatan yang lebih terhadap anaknya dibandingkan dengan ayah (Fadjria, dkk, 1991:28).

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengemukakan perasaan yang mendorong untuk bertindak dalam bentuk perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh sebagai respon terhadap berbagai rangsangan yang datang dari luar, misalnya perasaan gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, perasaan takut mendorong seseorang untuk berperilaku cemas. Pengembangan kecerdasan emosional orang sukses selain memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi juga memiliki stabilitas emosi, motivasi kerja yang tinggi, mampu mengendalikan stress, tidak mudah putus asa, sabar, dan lain-lain.

Demikian halnya dengan anak, pada saat anak sudah mulai memasuki sekolah berbagai macam kondisi yang muncul dari kejiwaan, terutama Oleh sebab itu kecerdasan emosional anak sangat perlu diperhatikan dan dilatih serta dikelola dengan baik dan terencana. Hal ini berkaitan erat dengan berapa lama waktu yang ibu berikan kepada anak dalam hal pengasuhan dan pendidikan anak biasanya ibulah yang mempunyai peranan besar. Orang tua yang sangat dominan dalam membentuk perkembangan dan perilaku seorang anak adalah yang memiliki kedekatan, baik secara fisik maupun emosional. Dalam hal ini adalah ibu, karena ibu mempunyai hubungan emosional dan kedekatan yang lebih terhadap anaknya dibandingkan dengan ayah.

Penelitian ini berfokus pada masalah perbedaan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kecerdasan emosional pada anak usia 5-6 tahun di RW 7 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, (2) adanya perbedaan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja

dan tidak bekerja di RW 7 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dari judul penelitian maka jenis penelitian adalah penelitian komparatif. Menurut Emzir (2010:119) “komparatif adalah hubungan atau perbedaan antar satu variabel yang memiliki dua kelompok jadi penelitian komparatif adalah penelitian yang menghubungkan atau membedakan satu variabel yang memiliki dua kelompok”.

Penelitian ini berusaha mengetahui perbedaan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan kecerdasan emosional anak dari ibu tidak bekerja. Analisisnya dengan menggunakan uji “t”, yaitu mengetahui ada atau tidak perbedaan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan kecerdasan emosional anak dari ibu tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara dan observasi.

C. HASIL PENELITIAN

a. Gambaran Kecerdasan Emosional Anak

Untuk melihat hasil tanggapan responden tentang kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Tanggapan Responden Tentang kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Anak mau salam tangan orang tua sebelum berangkat sekolah	30 (88,2%)	4 (11,8%)	34 (100%)
2.	Anak tidak mau memohon dan memberi maaf pada temannya terlebih dahulu.	17 (50%)	17 (50%)	34 (100%)
3.	Anak dapat berbicara dengan ramah dan teratur.	26 (76,5%)	8 (23,5%)	34 (100%)
4.	Anak tidak dapat melaksanakan kegiatan sendiri sampai selesai.	10 (29,4%)	24 (70,6%)	34 (100%)
5.	Anak berani bertanya secara sederhana kepada orang lain.	23 (67,6%)	11 (32,4%)	34 (100%)
6.	Anak tidak memuji teman apabila teman berhasil dalam sebuah permainan.	14 (41,2%)	20 (58,8%)	34 (100%)
7.	Anak mau mendengarkan dan memperhatikan pada saat teman sedang berbicara.	32 (94,1%)	2 (5,9%)	34 (100%)
8.	Anak senang menolong jika teman membutuhkan pertolongan.	28 (82,4%)	6 (17,6%)	34 (100%)

9.	Anak tidak mau mengajak teman untuk bermain bersama.	4 (11,8%)	30 (88,2%)	34 (100%)
10.	Anak tidak dapat melaksanakan tugas kelompok dengan baik.	8 (23,5%)	26 (76,5%)	34 (100%)
Rata-rata		19,2 (56,47%)	14,8 (43,53%)	34 (100%)

Dari tabel yang diperoleh diatas dapat diketahui tentang tanggapan responden terhadap indikator untuk mengukur kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dari hasil tanggapan tersebut diperoleh nilai rata-rata yang menjawab ya sebesar 56,47%. Artinya adalah bahwa pada umumnya anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.

Dari hasil tanggapan responden diatas, maka dapat diperoleh nilai $M=5,65$ dan $SD=1,125$. Dari nilai tersebut maka dapat diketahui Median (Nilai Tengah) untuk membuat klasifikasi tingkat kecerdasan emosional anak dengan rumus:
 Median (Nilai Tengah) = $M - 1(SD)$ s/d $M + 1(SD)$
 = $5,65 - 1(1,125)$ s/d $5,65 + 1(1,125)$
 = $4,525$ s/d $6,775$
 = 5 s/d 7

Dari hasil tersebut maka diperoleh tingkat kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebagai berikut:

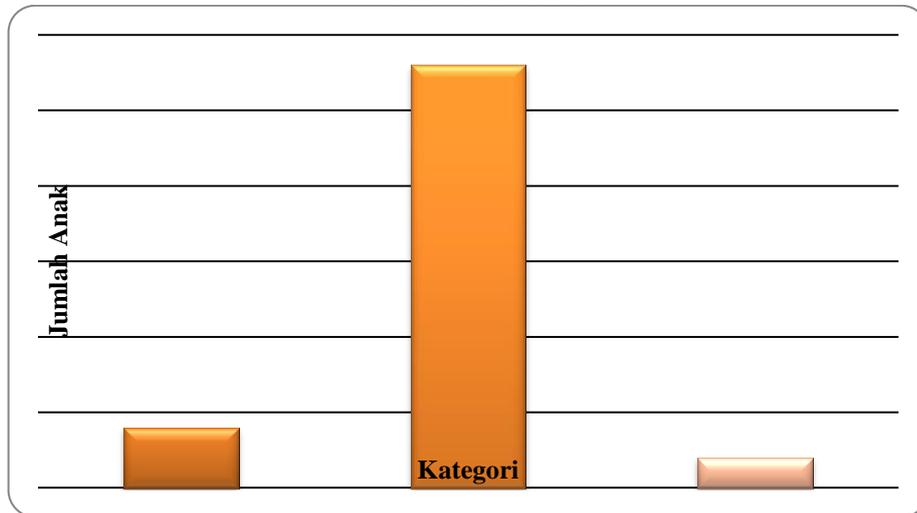
Tabel 4.2
Tingkat Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RW 07
Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru

No	Kategori	Nilai	F	%
1	Rendah	$x < 5$	4	11,8
2	Sedang	$5 < x < 7$	28	82,3
3	Tinggi	$x > 7$	2	5,9
Jumlah			34	100,0

Dari hasil data yang diperoleh tingkat kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 4 anak (11,8%) memiliki kecerdasan emosioanl rendah, sebanyak 28 anak (82,3%) memiliki kecerdasan emosional sedang dan sebanyak 2 anak (5,9%) memiliki kecerdasan emosional tinggi.

Gambaran kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan menggunakan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Perbandingan tingkat kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun
di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru



Dari tabel dan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tingkat kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah sedang.

b. Gambaran Kegiatan Ibu

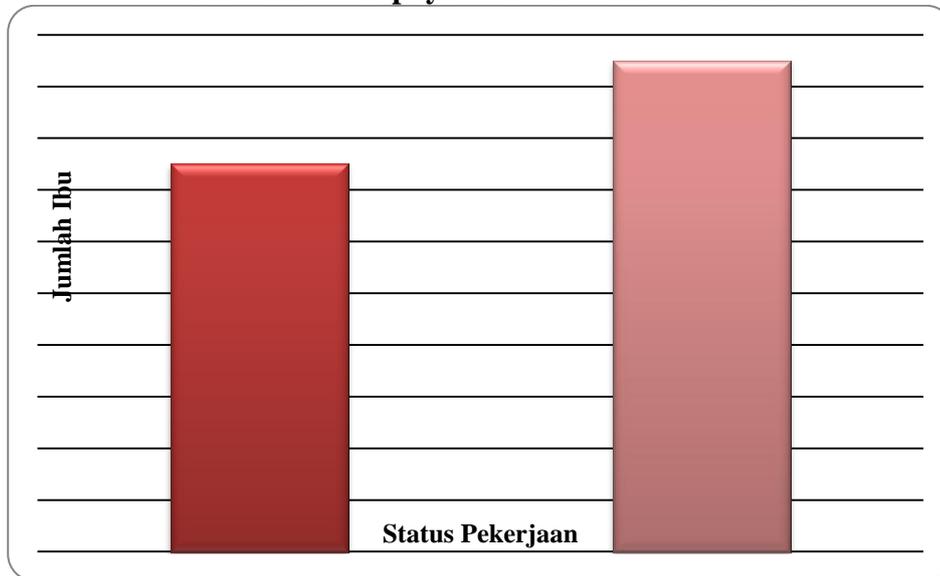
Untuk melihat kegiatan ibu pada anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Kegiatan Ibu Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RW 07
Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru

No	Kegiatan	F	%
1	Tidak bekerja	15	44,1
2	Bekerja	19	55,9
	Jumlah	34	100,0

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 15 orang ibu (44,1%) adalah tidak bekerja, dan 19 orang ibu (55,9%) adalah bekerja. Gambaran untuk melihat perbandingan ibu anak usia 5-6 tahun yang bekerja dengan yang tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dapat dilihat pada gambar berikut di bawah ini:

Gambar 4.2
Perbandingan Ibu Anak Usia 5-6 Tahun yang Bekerja dengan yang Tidak Bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru



Dari tabel dan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya status pekerjaan ibu anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah adalah bekerja.

1. Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional Anak Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu

Analisis deskriptif menggambarkan ringkasan data penelitian berupa *mean*, standar deviasi, varian dll. Analisis deskripsi dalam penelitian ini adalah melihat rata-rata (*mean*) kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Rata-rata kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Variabel	Kegiatan Ibu	N	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional Anak	Tidak bekerja	15	6.20	1.014
	Bekerja	19	5.21	1.032

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat mean kecerdasan emosional anak dengan kegiatan ibu tidak bekerja dengan yang bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Diketahui nilai mean kecerdasan emosional anak dengan kegiatan ibu tidak bekerja sebesar 6,20; sedangkan kecerdasan emosional anak dengan kegiatan ibu bekerja sebesar 5,21. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional anak dengan kegiatan ibu tidak bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, maka digunakan uji *Independent Samples T Test* (uji t tes). Namun sebelum dilakukan uji *Independent Samples T Test*, terlebih dahulu dilakukan uji kesamaan varian (*homogenitas*) dengan *Levene,s Test* (F tes). Jika varian sama, maka uji t menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama), namun jika varian berbeda, maka uji menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Adapun kriteria pengujian F tes adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ berarti kedua varian data sama, maka pengujian menggunakan *Equal Variance Assumed*
- Jika signifikansi $< 0,05$ berarti kedua varian data berbeda, maka pengujian menggunakan *Equal Variance Not Assumed*

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu perbedaan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
- Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Kriteria pengujian t tes adalah sebagai berikut:

- Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel distribusi t diperoleh pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2 = 34-2 = 32$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0,025), diperoleh nilai t tabel sebesar 2,037.

Dari hasil pengujian data, diperoleh hasil uji kesamaan varian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Beda Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dari Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Variabel	Asumsi Penggunaan Uji	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F hitung	Sig.	t hitung	Sig.
Kecerdasan Emosional	Equal variances assumed	.001	.971	2.797	0.009
	Equal variances not assumed			2.803	0.009

Dari tabel 4.5 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji F adalah $0,971 > 0,05$. Artinya varian kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah sama, maka pengujian menggunakan *Equal Variance Assumed*. Dari pengujian t tes diketahui nilai t hitung $>$ tabel = $2,797 > 2,037$ atau Sig. $(0,009) < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah terdapat perbedaan yang signifikan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada umumnya kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah sedang yaitu sebanyak 28 anak (82,3%). Sedangkan yang rendah sebanyak 4 anak (11,8%) dan yang tinggi sebanyak 2 anak (5,9%). Keadaan ini dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru belum berkembang secara optimal.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kecerdasan emosional pada anak usia 5-6 tahun di RW 7 Kelurahan Wonorejo Kota Pekanbaru yang berarti berada pada kategori sedang.
- b. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 7 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dari hasil tersebut diketahui bahwa kecerdasan emosional anak dari ibu yang bekerja lebih rendah dari ibu yang tidak bekerja.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Mengingat adanya ibu anak yang bekerja, maka diharapkan kepada guru untuk dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosional anak melalui permainan yang memberi kesempatan pada anak untuk mempelajari dan mempraktekkan cara-cara dalam berpikir, maupun kisah keteladanan seorang tokoh yang diberikan melalui buku atau film.

b. Bagi Ibu yang Bekerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional anak dari ibu yang bekerja lebih rendah dari yang tidak bekerja. Untuk itu diharapkan kepada ibu yang bekerja untuk dapat melakukan manajemen waktu yang baik untuk anak agar ikatan emosional anak dengan ibu tidak berkurang yang pada gilirannya akan berdampak kepada kecerdasan emosional anak yang rendah.

c. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah, yaitu tentang kecerdasan emosional anak dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati. *Metode Pengembangan Sosial Emosional Edisi I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ambros, Sueann Robinson. 1981. *Child Development*. Canada: Rinehart Press.
- Asra Hayati. 2005. "Perbedaan Tingkat Kreativitas Anak Yang Ibunya Bekerja di Sektor Domestik dan di sektor Publik di MTS Negeri Kota Pekanbaru". Skripsi. Pekanbaru: UIN SUSKA.
- Bambang Sujiono dan Yuliani Nurani. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Conny R. Setiawan. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik)*. Jakarta: Direktorat Jenderal.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jenderal.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Fadjria Novari Manan, dkk. 1991. *Peranan Wanita dalam Pembinaan Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Goleman, Daniel. 2006. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jingga Gemilang. 2011. *Working Woman Wonder Woman (Kiat Sukses Menjadi Ibu, Istri dan Pekerja)*. Yogyakarta: Aulya Publishing.
- Lucia Rina Yunita. 2006. "Kecerdasan Emosional Anak Ditinjau Dari Intensitas Komunikasi Ibu Bekerja". Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Muhammad Ali. 2003. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Tentang Imunisasi*. Medan: USU Digital Librari.
- Nadhirin. 2009. "Apa sih kecerdasan emosional itu??", (Online), (<http://nadhirin.blogspot.com/2009/06/apa-sih-kecerdasan-emosional-itu.html>, diakses 1 mei 2012).
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Primastuti, E. 2000. *Peran Ganda Wanita dalam Keluarga "Studi Wanita Seri Kajian Ilmiah"*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata Vol. 10 No. 1 (54-63)
- Santrock, Jhon W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Stein, Steven J. & Book, Howard E. 2002. *Ledakan EQ*. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Yatim Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.